

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kabupaten Karawang merupakan salah satu kota yang berada di bagian utara Provinsi Jawa Barat, Indonesia. Dalam Bahasa Sunda Kuno, Karawang memiliki arti *karacang*, Karawang di kenal sebagai Kota Pangkal Perjuangan dan memiliki julukan Kota Lumbung Padi, karena Karawang merupakan penghasil padi terbesar di Indonesia. Namun berdasarkan data dari KNIC Karawang sekarang dikenal sebagai kota industri dari tahun 1990 sampai sekarang. Keadaan sejarah dan kondisi alam Karawang di dominasi oleh persawahan yang membuat karakter budaya masyarakat Karawang dipengaruhi oleh corak kehidupan agraris dengan pengaruh keyakinan Sunda Kuno yang berkembang luas di pelosok Kabupaten Karawang. Sejak masa Tarumanegara hingga masa Kerajaan Sunda-Pajajaran, Karawang menjadi daerah transit yang disinggahi orang dari berbagai macam daerah. Peninggalan sejarah yang ada di Karawang menunjukkan bahwa Karawang kental akan akulturasi budaya yang didasari dari percampuran budaya, bahasa, adat dan keyakinan. Kabupaten karawang memiliki beberapa destinasi wisata bersejarah. Diantaranya adalah Vihara Sian Jin Ku Poh, Monumen Rawagede, Monumen Kabulitan Tekad, Rumah Pengasingan Bung Karno, Tugu Rawa Gede dan Situs Batujaya.

Situs Batujaya merupakan pusat destinasi wisata bersejarah yang terletak di dua wilayah desa, yaitu desa Segaran, Kecamatan batujaya dan Desa Talagajaya, Kecamatan Pakisjaya di Kabupaten Karawang, Jawa Barat. Situs Percandian Batujaya ditemukan sejak tahun 1984. Namun, hingga sekarang masyarakat belum banyak mengenal peninggalan bersejarah dari Kerajaan Tarumanegara abad ke-5 Masehi itu (Sumber: <https://nationalgeographic.grid.id/>). Situs batujaya mempunyai nilai potensi historis pada berkembangnya pengaruh Hindu-Budha di Indonesia. Objek wisata yang ada di Situs Batujaya diantaranya adalah Candi Jiwa, Candi Blandongan, Candi Sumur, Candi Telagajaya (Serut) dan Museum Situs Batujaya Tarumanegara. Situs

Batujaya menjadi prioritas pelestarian oleh tim dari jurusan Arkeologi Universitas Indonesia pada tahun 1984. Selain itu, banyak penemuan benda-benda bersejarah peninggalan masa Hindu-Budha yang menarik selain percdandian. Salah satunya adalah, 16 rangka manusia, gelang emas, manik-manik, gerabah, keramik dan senjata logam. Beberapa candi yang ada di Situs Batujaya memiliki bentuk yang unik dan Candi Jiwa merupakan candi peninggalan kerajaan tarumanegara yang merupakan candi tertua yang ada di Indonesia, Candi Blandongan adalah peninggalan Sriwijaya dan Tarumanegara. Situs Batujaya memiliki bangunan Museum yang didirikan untuk melindungi peninggalan alam, budaya, arkeologi dan percdandian yang terdapat di Situs Batujaya sebagai lokasi asli tempat dimana ditemukannya peninggalan sejarah dan prasejarah yang ada di Situs Batujaya.

Dengan adanya destinasi wisata bersejarah Situs Batujaya yang ada di Kabupaten Karawang, menjadikannya salah satu potensi destinasi wisata bersejarah yang dapat meningkatkan popularitas serta kualitas dalam sektor pariwisata di Kabupaten Karawang melalui promosi yang dilakukan dengan baik dan menarik. Kegiatan promosi perlu ditingkatkan dan sangat dibutuhkan untuk memperkenalkan wisata Situs Batujaya agar tidak “melempem” (Sumber: www.radarkarawang.id). Maka dari itu destinasi wisata Situs Batujaya ini pun dapat dilestarikan dan juga dapat di perkenalkan ke masyarakat luas yang menjadikannya sebagai pusat destinasi wisata bersejarah yang dikenal oleh masyarakat luas di Indonesia, karena potensi sejarah yang dimiliki oleh Situs Batujaya ini mempunyai nilai sejarah yang sangat tinggi.

Permasalahan itulah yang menjadikan penulis ingin mempromosikan destinasi wisata Situs Batujaya yang ada di Kabupaten Karawang untuk diperkenalkan kepada masyarakat luas yang disusun secara informatif dan persuasif yang dibuat dengan berbagai macam media promosi agar masyarakat dapat mengetahui Sejarah dari wisata yang ada di Situs Batujaya dan mengenai informasi yang tersedia dalam media promosi yang ada. Penggunaan berbagai macam media desain komunikasi visual diperlukan untuk mempromosikan wisata Situs Batujaya yang dibuat secara menarik, efisien dan mudah dimengerti, agar masyarakat tertarik dan mau mengunjungi wisata yang ada di Situs Batujaya. Dengan membahas destinasi wisata bersejarah di Situs

Batujaya sebagai topik Tugas Akhir ini, diharapkan dapat memberikan kontribusi terhadap upaya memajukan sektor pariwisata yang ada di kabupaten Karawang.

1.2 Permasalahan dan Ruang Lingkup

1.2.1 Permasalahan

Berdasarkan latar belakang dan indentifikasi masalah yang telah diuraikan oleh penulis diatas, maka rumusan masalah dalam penelitian yang dapat penulis ambil adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana cara untuk memperkenalkan destinasi wisata Situs Batujaya yang ada di Kabupaten Karawang, Jawa Barat?
2. Bagaimana cara merancang media promosi yang menarik untuk mempromosikan destinasi wisata Situs Batujaya yang ada di Kabupaten Karawang, Jawa Barat?

1.2.2 Ruang Lingkup

- Memperkenalkan destinasi wisata Situs Batujaya yang ada di Kabupaten Karawang, dengan memberikan informasi dan membuat media promosi yang tepat serta menampilkan beberapa destinasi wisata yang ada di Situs Batujaya seperti Candi Jiwa Batujaya, Candi Blandongan dan Museum Situs Batujaya Tarumanegara. Promosi ini ditargetkan kepada masyarakat kalangan muda dan dewasa yang memiliki rentang usia 20-29 tahun di Indonesia terutama pada bagian wilayah provinsi Jawa Barat. Promosi ini dibuat untuk mengembangkan dan meningkatkan tingkat aktivitas pariwisata yang ada di Kabupaten Karawang dan menjadikannya sebagai salah satu destinasi wisata yang menarik dan wajib untuk dikunjungi para wisatawan.

1.3 Tujuan Perancangan

Berdasarkan rumusan masalah yang telah diuraikan, maka tujuan perancangan media promosi ini adalah sebagai berikut:

1. Memperkenalkan Wisata Situs Batujaya dengan menggunakan berbagai macam media promosi yang efektif dan menarik melalui media visual yang memperlihatkan lokasi dan informasi di dalam media visual promosinya.
2. Merancang media promosi yang tepat untuk menginformasikan serta mempromosikan destinasi wisata Situs Batujaya kepada masyarakat.

1.4 Sumber dan Teknik Pengumpulan Data

Sumber dan data yang digunakan untuk penelitian ini berasal dari data primer dan sekunder yang akan dilakukan secara langsung agar hasil dari penelitian ini dapat lebih akurat.

1. Kuesioner

Membuat kuesioner yang disebarakan kepada 102 responden, terutama yang berada di wilayah provinsi Jawa Barat melalui *Google form*, untuk mengetahui pengetahuan masyarakat terhadap destinasi wisata Situs Batujaya di Kabupaten Karawang. Sehingga, dapat diperoleh data penunjang yang valid dan akurat sesuai dengan target media promosi yang akan dibuat.

2. Observasi

Pengumpulan data di lapangan serta melakukan pengamatan dan observasi secara

Langsung maupun tidak langsung untuk destinasi wisata Situs Batujaya guna mendapatkan data yang jelas dan akurat.

Observasi objek wisata situs batujaya yang ada di Kota karawang meliputi:

- Candi Jiwa Batujaya, Desa Segaran, Kecamatan Batujaya
- Candi Blandongan, Desa Segaran, Kecamatan Batujaya

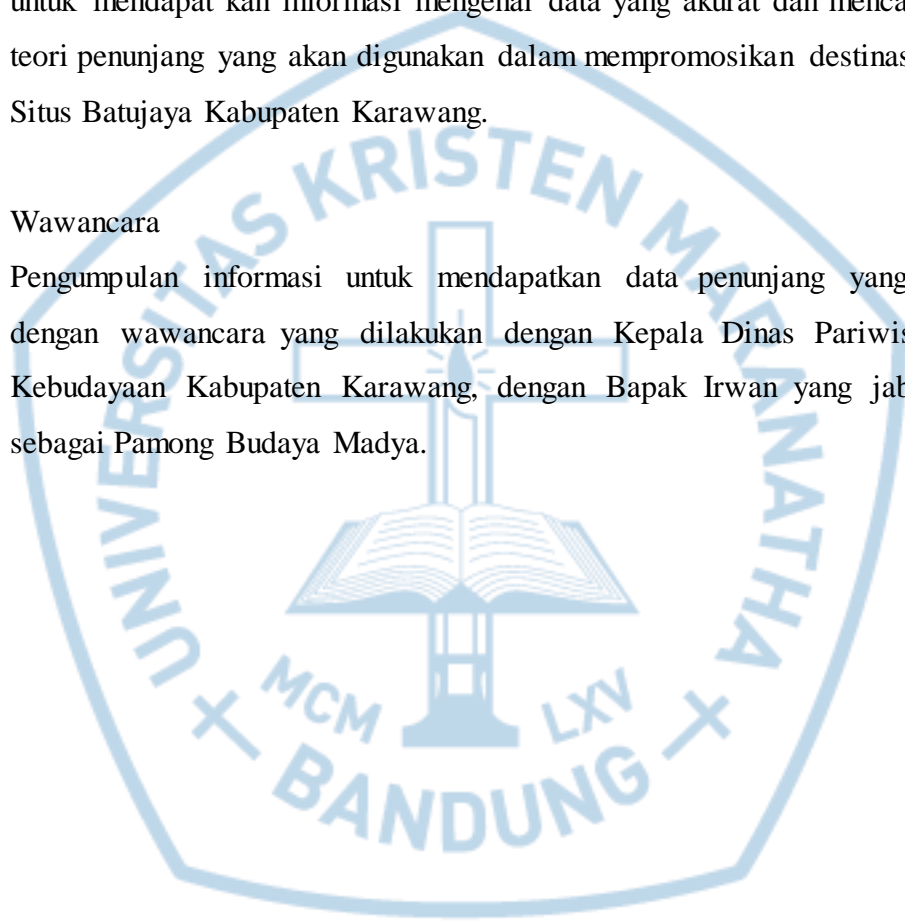
- Candi Serut, Desa Telagajaya, Kecamatan Pakisjaya
- Candi Sumur, Desa Batujaya, Kecamatan Batujaya
- Museum Situs Batujaya Tarumanegara, Desa Segaran, Kecamatan Batujaya

3. Studi Pustaka

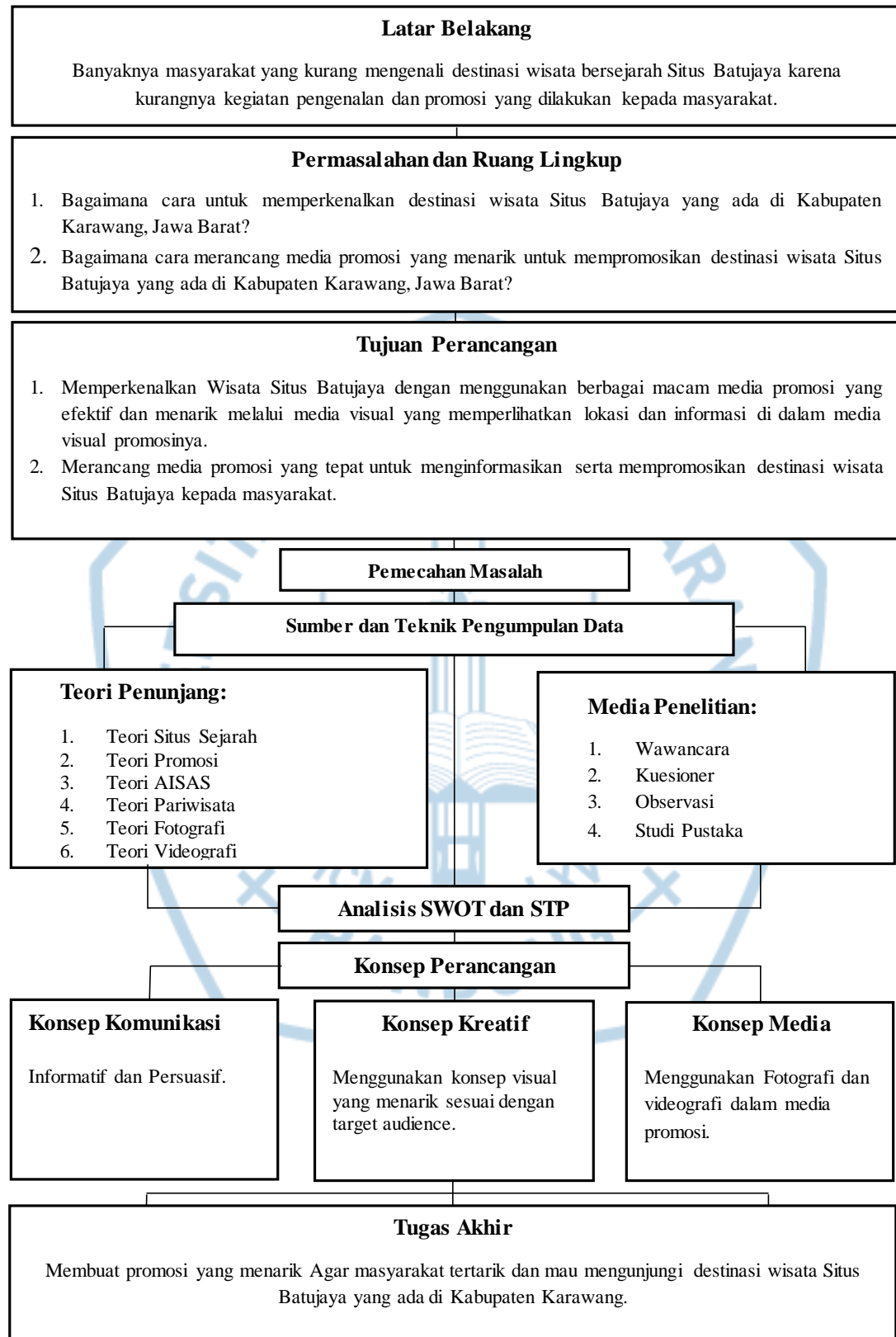
Pengumpulan data dilakukan melalui media internet dan berbagai sumber studi untuk mendapatkan informasi mengenai data yang akurat dan mencari teori-teori penunjang yang akan digunakan dalam mempromosikan destinasi wisata Situs Batujaya Kabupaten Karawang.

4. Wawancara

Pengumpulan informasi untuk mendapatkan data penunjang yang akurat dengan wawancara yang dilakukan dengan Kepala Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Karawang, dengan Bapak Irwan yang jabatannya sebagai Pamong Budaya Madya.



1.5 Skema Perancangan



Tabel 1.1 Skema Perancangan

(Sumber: Penulis, 2020)